

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Suryani¹, Erni Yanti Natalia²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
email: pb170810030@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Banks are very important for the economy of a country so that the performance of a bank to generate profitability is prioritized, the better the performance of a company, the higher the resulting profitability. The purpose of this study was to examine the effect of Capital Adequacy Ratio, Operating Income Operating Expenses, Loan Deposit Ratio on the profitability of banks listed on the IDX. This study uses secondary data with a company population of 43 banking companies listed on the IDX from 2016 to 2020 and the number of samples taken based on the purposive sampling method is 8 companies with total of 40 data. The data tested using the SPSS 20 program. The results of the test show that the Capital Adequacy Ratio has no significant effect on Return On Assets, so H_0 is accepted and H_1 is rejected, Operating Expenses Operating income and Loan Deposit Ratio has significant effects on Return on Assets, so H_2 and H_3 are accepted, H_0 is rejected and Capital Adequacy Ratio, Operational Cost of Operating Income, Loan Deposit Ratio have a significant simultaneous effect on Return On Assets, so H_4 is accepted, H_0 is rejected.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Deposit Ratio (LDR), Operating Income Operating Expenses (BOPO), Return On Assets (ROA).

PENDAHULUAN

Bank ditafsirkan sebagai lembaga keuangan yang kerjanya menghimpun dana dengan uang tunai, kredit, dan transaksi lainnya seperti penukaran uang, mengirim uang, setoran, pembayaran pajak, air, listrik, dan sebagainya yang sulit dihindari oleh perusahaan maupun masyarakat. Bank sebagai kunci perkembangan perekonomian sebuah negara baik secara makro maupun mikro. Perkembangan lembaga keuangan semakin pesat, perkembangan perbankan Indonesia mengalami perubahan yang sangat besar banyak berdirinya bank-bank swasta maupun pemerintah. Bank sangat penting bagi perekonomian sebuah negara sehingga kinerja sebuah perbankan untuk menghasilkan profitabilitas sangat di

utamakan, semakin bagus kinerja sebuah perusahaan maka profitabilitas yang dihasilkan semakin tinggi.

Profitabilitas adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan dimana perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk menghasilkan profitabilitas diperiode tertentu, (Choerudin et al., 2016). Untuk menilai kinerja sebuah perusahaan perbankan analisis laporan keuangan sangat penting dalam menghasilkan keuntungan. Analisis laporan keuangan perbankan dilakukan pada setiap periode untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan perbankan menghasilkan profitabilitas pada setiap periode apakah meningkat atau menurun dan dapat mengoptimalkan rencana strategis kedepannya sehingga mampu

meminimalkan risiko keuangan. Untuk menimbang laba dapat menggunakan rasio *Return On Asset*, Jika meningkatnya rasio maka bisa dikatakan baik kinerja perusahaannya karena semakin meningkat juga returnnya, hasil laba yang diperoleh perusahaan dinyatakan dalam bentuk persen.

Untuk menghasilkan laba tinggi maka terdapat beberapa faktor yang berpengaruh profitabilitas, yang harus diperhatikan oleh perusahaan perbankan seperti Kredit macet, inflasi, *Net Interest Margin*, *Loan Deposit Rasio*, suku bunga BI (*BI Rate*), Dana Pihak Ketiga, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, Kurs (Nilai Tukar Mata Uang), dana pihak kedua (DP_2), Giro Wajib Minimum (GWM), likuiditas dan lain-lain,(Dewi, 2020).

KAJIAN TEORI

Pengertian Perbankan

Badan keuangan yang kegiatannya menghimpun dana (uang) dari penduduk ke penduduk dengan berbentuk simpanan dan pinjaman. Yang dimaksud dari bank menghimpun dana dari penduduk yaitu bank sebagai tempat berinvestasi bagi penduduk, tujuan penduduk ingin menyimpan uang di bank yaitu untuk keamanan uangnya dan untuk mendapatkan hasil bunga.

Untuk melakukan penilaian terhadap bank di Indonesia terhadap kondisi bank, bank harus menyampaikan laporan, baik rutin maupun berkala, atas semua kegiatannya selama periode tertentu. Penelitian untuk mengetahui kondisi bank biasanya menggunakan analisis CAMELS, analisis ini terdiri dari: modal, aset, manajemen, laba, likuiditas dan sensitivitas (Hery, 2020:16).

Aspek Permodalan (Capital)

Merupakan perkiraan modal bank berdasarkan persyaratan modal minimum. Estimasi tersebut didasarkan pada rasio kecukupan modal (CAR) yang ditentukan BI. Aspek ini merupakan timbangan antara ekuitas dan aset menurut risiko (ATMR), dimana rasio kecukupan modal harus sesuai dengan peraturan pemerintah 1999-2002. Dan

membuat setidaknya 8%. Bank dengan kecukupan modal kurang dari 8% diharuskan segera diperbaiki.

Aspek Likuiditas

Merupakan penilaian terhadap likuiditas suatu bank. Jika bank khawatir atau melunasi seluruh utangnya, terutama utang jangka pendek dan utang panjang di bank yaitu, tabungan nasabah, giro, deposito nasabah. Dikatakan likuiditas karena ketika ditagih pihak bank memiliki kemampuan untuk bayar. Bank mesti dapat memberi seluruh permintaan kredit yang layak untuk dibiayai.

Aspek Rentabilitas

Merupakan penilaian terhadap tingkat kesanggupan bank untuk menghasilkan laba. Penilaian dilaksanakan pada periode tertentu. Aspek ini diterapkan untuk menilai tingkat efisiensi dan laba yang dihasilkan oleh masing-masing bank. Bank yang sehat merupakan bank yang labanya meningkat hingga melewati standar yang ditentukan.

Pertimbangan ini juga meliputi :

- a. *Return On Assets (ROA)*.
- b. *Operating Income Operating Expenses*.

Pengertian Profitabilitas

Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengertian laba dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu dari segi kebutuhan dan ukuran. terdapat beberapa cara untuk menilai profitabilitas secara umum dan perhitungan profitabilitas terdapat tiga kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Sales*, yaitu tingkat laba yang diukur dengan hasil laba penjualan.
2. *Return On Asset*, yaitu tingkat laba yang diukur dengan penggunaan aset.
3. *Return On Equity*, yaitu tingkat laba yang diukur dengan modal sendiri,(Prihadi, 2019:166).

Pengertian Laporan Keuangan

Merupakan hasil pencatatan kegiatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan diperiode tertentu.

Transaksi keuangan adalah seluruh kegiatan yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan seperti pembelian dan penjualan,(Prihadi, 2019).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Riset tersebut menerapkan pendekatan kuantitatif, yang diterapkan untuk menjabarkan variabel faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI.

Jenis dan Sumber Data

Dalam riset tersebut memiliki dua variabel yaitu variabel penjelas seperti CAR, BOPO, LDR dan variabel terikat seperti ROA. dalam riset ini menerapkan data sekunder, data-data bisa ditemukan di situs www.idx.co.id

Populasi dan Sampel.

Yakni area yang terdiri objek dan subjek dengan sifat telah ditentukan oleh peneliti untuk diambil kesimpulan. Populasi dalam riset tersebut sejumlah 43 perusahaan perbankan. Jumlah sampel yang diterapkan dalam riset ini yaitu 8 perusahaan perbankan sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Hipotesis

Dari pembahasan diatas dan hasil penelitian terdahulu, jadi dapat dirumuskan hipotesis yaitu :

H1: CAR berpengaruh substansial terhadap ROA.

H2: BOPO berpengaruh substansial terhadap ROA.

H3: LDR berpengaruh substansial terhadap ROA.

H4: CAR, BOPO, LDR, dan berpengaruh substansial terhadap ROA.

Metode Analisis Data

Teknik riset data ini mengeksplorasi kaitan antara variabel bebas dan terikat menerapkan SPSS versi 20.

1. Statisti Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang meliputi kegiatan pengabungan data, pengolahan, penyajian, dan keluaran untuk mencari gambaran ciri, bentuk, tanda menurut populasi,

masyarakat, dan organisasi berdasarkan data yang diterima,(Qomusuddin fanani, 2019:6)

2. Uji Normalitas

Menurut (Supardi, 2017: 173), suatu asumsi data divalidasi untuk menilai sebaran data atau variabel apakah data tersebut terdistribusi normal. Analisis distribusi normal adalah analisis pendahuluan dan prasyarat apakah suatu metode analisis statistik digunakan menguji suatu hipotesis, (Narlan & Juniar tri, 2018:62)

3. Uji Multikolinearitas

Menurut (Sugiono, 2016), tujuan pengujian tersebut untuk memeriksa hubungan variabel penjelas dalam uji regresi. Uji regresi normal menunjukkan tidak memiliki hubungan korelasi antar variabel penjelas. Uji ini dilaksanakan menggunakan angka *tolerance* dan *variance inflation* (VIF). Toleransi menilai variabel penjelas lainnya (Ghozali, 2011). apabila angka VIF > 10 dengan nilai toleransi minimal 0,1. hingga bisa mengatakan uji tersebut bebas dari multikolinearitas,(Nasution darma aditia & Barus.Br debora, 2019:56).

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011), pengujian tersebut diterapkan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan dari suatu observasi ke yang lain dalam model regresi. Uji regresi normal yaitu homoskedastisitas maupun tidak heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar *scatter plot* yang dilakukan dengan uji *Glaser* (Sugiyono, 2016),(Nasution darma aditia & Barus.Br debora, 2019:57).

5. Uji Regresi Berganda

Menurut (Sugiyono, 2016), analisis hipotesis yang diterapkan diterima atau ditolak, variabel penelitian diuji dengan pengujian simultan dengan signifikansi simultan, yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel penjelas dengan variabel terikat. (Nasution darma aditia & Barus.Br debora, 2019:57).

6. Uji T

Tujuan pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel penjas dengan terikat apakah signifikan secara parsial. Derajat signifikansi yang diterapkan yaitu 0,05. Jika angka signifikan < derajat kepercayaan, maka hipotesis alternatif diterima dan dinyatakan bahwa variabel penjas mempengaruhi sebagian variabel terikat.(Mulyono, 2018:113)

7. Uji F

Tujuan riset ini untuk mengetahui pengaruh variabel penjas dengan terikat apakah signifikan pada saat yang bersamaan. Derajat kepercayaan yang diterapkan yaitu 0,05. Jika angka F hitung > angka F tabel, hipotesis alternatifnya adalah semua variabel penjas berpengaruh pada saat yang bersamaan signifikan terhadap variabel terikat.(Mulyono, 2018:113)

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan r^2 biasanya hasil dalam bentuk persentase(%). Diterapkan untuk mengukur kontribusi variabel penjas terhadap perubahan kenaikan/penurunan variabel terikat. Variabel terikat dapat dijelaskan dengan variabel penjas nilai $r^2\%$, sisanya diterangkan dengan variabel lain.(Kurniawan & Yudiarto, 2016:45)

Lokasi Penelitian

Riset ini dilakukan dikantor IDX Batam Komp. Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Batam Kota, Kepulauan Riau 29456, Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil riset dan pembahasan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	40	16.77	31.04	20.6285	3.11176
BOPO	40	65.94	93.30	79.6992	6.51366
LDR	40	55.35	162.29	92.4473	20.65576
ROA	40	.50	3.64	2.0500	.66887
Valid N (listwise)	40				

Sumber : SPSS 20,2021

Dari hasil tabel 1 maka bisa disimpulkan:

1. Jumlah minimum CAR adalah 16.77, jumlah maximum CAR adalah 31.04, jumlah mean CAR adalah 20.6285 dan standar deviasinya 3.11176.
2. Jumlah minimum BOPO adalah 65.94, jumlah maximum BOPO adalah 93.30, jumlah mean BOPO adalah 79.6992 dan standar deviasinya 6.51366.
3. Jumlah minimum LDR adalah 55.35, jumlah maximum LDR adalah 162.29, jumlah mean LDR adalah 92.4473 dan standar deviasinya 20.65576.
4. Jumlah minimum ROA adalah 0.5, jumlah maximum ROA adalah 3.64, jumlah mean ROA adalah 2.0500 dan standar deviasinya 0.66887.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.31030603
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.849
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 20, 2021

Hasil uji diatas bisa disimpulkan angka signifikan variabel penjelas dan terikat terdistribusi wajar, dikarenakan

jumlah nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,466 > 0,05, sehingga bisa dinyatakan variabel berdistribusi wajar.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

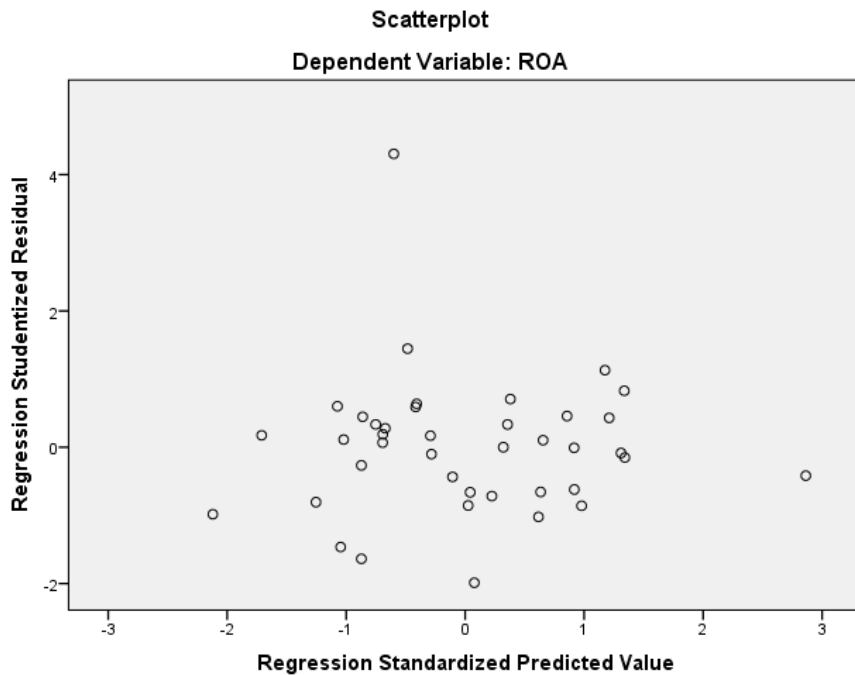
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	8.963	1.026		8.732	.000			
1	CAR	.029	.019	.133	1.531	.135	.795	1.257
	BOPO	-.087	.009	-.845	-10.041	.000	.844	1.185
	LDR	-.006	.003	-.196	-2.302	.027	.829	1.206

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 20, 2021

Hasil uji diatas bisa disimpulkan bahwa jumlah *tolerance* seluruh variabel penjelas diatas 0,10 dan VIF < 10 sehingga antar variabel bebas tidak ditemukan korelasi. Maka hasil *tolerance*

dan VIF (CAR = 0795, 1.257), (BOPO = 0.844, 1.185), (LDR = 0829, 1.206) bisa dinyatakan bahwa model regresi tersebut tidak multikolinearitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: SPSS 20, 2021

Hasil uji pada gambar 1 menyatakan regresi tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas. Maka pada gambar

1 grafik *scatter plot* membuktikan titik data tidak berkumpul semua dan menyebar tidak beraturan.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson(DW)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.886 ^a	.785	.767	.32298	1.942

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 20, 2021

Tabel 4 menyatakan bahwa jumlah dw sebesar 1.942. Maka dapat

dinyatakan tidak memiliki autokorelasi dikarenakan dw diantara +2 dan -2.

Tabel 5. Hasil Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	
	Coefficients		Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.963	1.026	
	CAR	.029	.019	.133
	BOPO	-.087	.009	-.845
	LDR	-.006	.003	-.196

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 20, 2021

Dari tabel diatas maka model regresi yang digunakan yaitu: $Y = 8.963 + 0.029(X1) + -0.087(X2) + -0.006(X3)$

Berdasarkan persamaan dapat diketahui bahwa :

1. Nilai konstanta yang senilai 8.963 menyatakan bahwa CAR, BOPO dan LDR dalam kondisi konstan, sehingga ROA yang dimiliki akan berkurang sebesar -8.963.
2. Nilai koefisien regresi CAR senilai 0.029 menyatakan setiap

peningkatan satuan CAR, sehingga ROA akan meningkat sebesar 0.029.

3. Nilai koefisien regresi BOPO senilai -0.087 menyatakan setiap peningkatan satuan BOPO, sehingga ROA akan turun sebesar -0.087.
4. Nilai koefisien regresi LDR senilai -0.006 menyatakan setiap kenaikan satuan LDR, maka ROA akan turun sebesar -0.006.

Tabel 6. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.963	1.026	8.732	.000	
	CAR	.029	.019	.133	1.531	.135
	BOPO	-.087	.009	-.845	-10.041	.000
	LDR	-.006	.003	-.196	-2.302	.027

A. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 20, 2021

Dari hasil tabel 6 maka bisa disimpulkan:

1. $X1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$
 Dari tabel 6 nilai signifikan pada t_{hitung} sebesar $1.531 < t_{tabel}$ 1.68830 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. apabila di lihat dari angka signifikan CAR senilai $0,135 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak, berarti CAR berpengaruh

tidak signifikan terhadap ROA, H_0 diterima.

2. $X2 = \text{Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)}$
 Dari tabel 6 nilai signifikan pada t_{hitung} sebesar $-10.041 < t_{tabel}$ 1.68830 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat dinyatakan BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Apabila di lihat dari angka signifikan BOPO senilai 0,000

< 0,05 sehingga H0 ditolak, berarti BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, H2 diterima.

3. $X_3 = \text{Loan Deposit Rasio (LDR)}$
 Dari tabel 6 nilai signifikan pada t_{hitung} sebesar $-2.302 < t_{\text{tabel}}$ 1.68830 dimana $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka

dapat dinyatakan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. apabila di lihat dari angka signifikan LDR senilai $0,027 < 0,05$ sehingga H0 ditolak, berarti LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, H3 diterima.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.693	3	4.564	43.755	.000 ^b
	Residual	3.755	36	.104		
	Total	17.448	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR

Sumber: SPSS 20, 2021

Dari hasil tabel 7 maka bisa disimpulkan F_{hitung} sebesar 43.755 dan F_{tabel} sebesar 2.63 dimana $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan CAR, BOPO, LDR, berpengaruh signifikan

secara simultan. dan nilai signifikan senilai $0,000 < 0,05$. sehingga H0 ditolak H4 diterima. Artinya CAR, BOPO, LDR berpengaruh simultan secara signifikan terhadap ROA.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.767	.32298

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: SPSS 20, 2021

Dari hasil tabel 8 maka bisa disimpulkan R^2 sebesar 0,785 (78,5%). Sementara itu selebihnya 21,5% dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel yang tidak digunakan dalam riset ini. Dan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,767. Nilai *Standard Error of The Estimate* sebesar 0,32298.

SIMPULAN

Dari hasil riset dan pembahasan yang diuji dengan uji SPSS maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA sesuai peneliti terdahulu.
2. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA sesuai peneliti terdahulu.
3. LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA sesuai peneliti terdahulu.
4. CAR, BOPO, LDR berpengaruh simultan secara signifikan terhadap ROA.
5. Dari Hasil analisis nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,785 (78,5%). Dapat menyatakan variabel independen berpengaruh

terhadap variabel terikat senilai 78,5%. Sementara itu selebihnya 21.5% diterangkan oleh variabel yang tidak digunakan dalam riset tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Choerudin, A., Yuniatun, E., & Kusdiasmo, B. (2016). Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Asset dengan Capital Adequacy Ratio sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2015). *ProBank*, 2(2), 2252–7886.
- Dewi, N. V. (2020). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUH PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 –2017). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 4(2), 223. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v4i2.3891>
- Firdaus. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. DOTPLUS Publisher.
- Hery. (2020). *Dasar-dasar perbankan* (S.diddy (ed.)). PT Grasindo.
- Kasmir. (2012). *Dasar-dasar perbankan* (revisi 201). PT RajaGrafindo Perkasa.
- Kurniawan, R., & Yudiarto, B. (2016). *Analisis Regresi dasar dan penerapannya dengan R* (pertama). Kecana.
- Mamik. (2015). *Metologi Kualitatif* (A. Choiroel (ed.)). Zifatama.
- Mulyono. (2018). *Berprestasi melalui JFP*. CV.Budi Utama.
- Narlan, A., & Juniar tri, D. (2018). *Statistika dalam penjas*. CV.Budi Utama.
- Nasution darma aditia, D., & Barus.Br debora, M. (2019). *Monograf*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Natalia, E. Y. (2019). Dampak Kebijakan Suku Bunga Sbi Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Bpr Konvensional Dengan Bpr Syariah Di Kota Batam). *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1385>
- Nur wahyuni, S. (2020). *Akuntansi Dasar*. cendekia publisher.
- Prihadi, T. (2019). *analisis laporan keuangan*. PT gamedia pustaka utama.
- Qomusuddin fanani, I. (2019). *Statistik pendidikan*. CV.Budi Utama.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian*. ALFABETS,CV.
- Sumiyati, & Chomsianti, B. (2018). *perbankan dasar* (tim grasindo (ed.)). PT. gamedia widiasarana indonesia.